

## **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL MYOB DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR**

(Effect of Learning Media MYOB Tutorial Video and Learning Independence  
on Learning Outcomes)

Otong Hidayat

SMKN 1 Rangkasbitung

[otonghidayat1402@gmail.com](mailto:otonghidayat1402@gmail.com)

Sholeh Hidayat, Lukman Nulhakim

Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

### ***Abstract***

*The study aims to determine 1. Differences in learning outcomes of computer accounting students who are taught using the video tutorial MYOB and students who are taught using power points. 2. Differences in learning outcomes of students who have high learning independence and low independence. 3. Effect of video tutorial interaction and learning independence. The results showed that: (1). There is a difference in learning outcomes of 12.35% learned by video tutorials and learned using power points. (2). There is a difference in learning outcomes of 7.63%, students who have high learning independence with students who have low learning independence. (3). There is an influence of video tutorial interaction and learning independence.*

*Keywords: MYOB Video Tutorial, Learning Independence and Computer Accounting Learning Outcomes.*

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui 1. Perbedaan hasil belajar akuntansi komputer peserta didik yang dibelajarkan menggunakan video tutorial MYOB dan peserta didik yang dibelajarkan menggunakan power point. 2. Perbedaan hasil belajar peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan kemandirian rendah. 3. Pengaruh interaksi video tutorial dan kemandirian belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Terdapat perbedaan hasil belajar sebesar 12.35% yang dibelajarkan video tutorial dan yang dibelajarkan menggunakan power point. (2). Terdapat perbedaan hasil belajar 7.63%, peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah. (3). Terdapat pengaruh interaksi video tutorial dan kemandirian belajar.

Kata Kunci: Video Tutorial MYOB, Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Komputer.

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pembelajaran di SMK dinyatakan optimal, apabila terdapat kesesuaian antara kualitas lulusan SMK dengan kebutuhan lapangan kerja/industri yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas lulusan SMK. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran di SMK belum dapat dinyatakan optimal. Hal ini tampak dari rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Akibatnya banyak lulusan SMK yang tidak terserap di lapangan-lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Kondisi seperti itu terjadi juga di SMK Negeri 1 Rangkasbitung. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi di dalam proses pembelajaran di sekolah. Pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, meliputi kondisi fisik, intelegensi, motivasi, kemandirian, dan lain-lain, sedangkan faktor eksternal

adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik seperti kurikulum, kompetensi guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan belajar (Slameto,2010:54). Apabila faktor-faktor tersebut dioptimalkan fungsinya akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Media pembelajaran membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Hamalik,2008:200). Hal serupa juga diungkapkan bahwa media bisa merangsang siswa untuk belajar, menurut Gagne & Briggs dikutip Sadiman (2010:6). MYOB adalah program aplikasi yang memudahkan pengguna melaksanakan praktik-praktik akuntansi (Nita dan Ahmar 2015). Dalam MYOB peserta didik sudah tidak lagi direpotkan untuk membuat jurnal, buku besar, laporan keuangan, ataupun yang lainnya dengan menggunakan kertas kerja.

Video tutorial merupakan salah satu video yang dibuat untuk

mempermudah peserta didik dalam menggunakan aplikasi MYOB yang akan memandu peserta didik dalam menggunakan aplikasi MYOB tersebut setahap demi setahap sampai siklus akuntansi selesai.

Selain media pembelajaran, kemandirian belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Kemandirian sangat penting karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan oleh setiap peserta didik. Pada dasarnya kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang belangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar (Tirtarahardja & La Sulo, 2005:50). Peserta didik dinyatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dipilih, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi komputer, antara peserta didik yang dibelajarkan menggunakan Media pembelajaran video

tutorial MYOB dan media *power point MYOB*?

- b. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata pelajaran akuntansi komputer, antara peserta didik yang dibelajarkan memiliki kemandirian belajar tinggi dan peserta didik yang dibelajarkan memiliki kemandirian rendah?
- c. Apakah terdapat pengaruh interaksi media pembelajaran video tutorial MYOB dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi komputer?

## 3. Tujuan Penelitian

- a. Perbedaan hasil belajar akuntansi komputer antara peserta didik yang dibelajarkan menggunakan media *video tutorial MYOB* dan media *microsoft power point*.
- b. Perbedaan hasil belajar peserta didik dengan kemandirian belajar tinggi dan peserta didik dengan kemandirian belajar rendah.
- c. Pengaruh interaksi antara media pembelajaran dan kemandirian sendiri untuk belajar akuntansi, peserta didik mampu memecahkan dalam proses pembelajaran akuntansi, peserta

didik mempunyai tanggung jawab dalam proses pembelajaran akuntansi, dan peserta didik mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses pembelajaran

akuntansi (Nor aini & Abdullah taman:2012) belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi komputer.

## B. KAJIAN TEORITIK

### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Winkel dalam Purwanto,2016:45). Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pembelajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah

perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran. Bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Sudjana,2006:5).

Ada lima kategori hasil belajar yakni: (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap dan (e) keterampilan motoris, menurut Gagne dikutip dari Sudjana (2006:6). Secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris (Benyamin Bloom).

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari enam aspek, yakni (1) mengingat, (2) memahami, (3) menerapkan, (4) menganalisis, (5) mengevaluasi dan (6) mencipta (Anderson dan

Krathwohl,2015:43). Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Ada lima tingkatan dalam ranah ini yaitu penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah ini, yaitu gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu: (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah (Sudjana,2005:2). Diantara ketiga aspek tersebut aspek kognitif yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pembelajaran.

Pendapat senada juga dinyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan

pendidikan (Purwanto,2016:54). Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang (Sukmadinata,2013:102). Penguasaan hasil belajar oleh seseorang akibat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun kemampuan motorik. Di sekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan peserta didik akan seluruh mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf seperti 0-100 dan kriteria huruf A, B, C, D.

Beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang diharapkan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan berupa pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik) setelah

melalui proses belajar dalam mata pelajaran tertentu.

Faktor yang berpengaruh terhadap proses belajar merupakan faktor penentu keberhasilan (Sukmadinata,2013:155). Faktor tersebut antara lain:

- a. Pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya
- b. Sikap dan nilai serta motivasi yang dimiliki sebelum peserta didik menghadapi tugas-tugas belajarnya
- c. Kualitas pembelajaran

Berhasil atau tidaknya hasil belajar tergantung pada bermacam-macam faktor (Purwanto,2010:102). Adapun faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua golongan yaitu:

- a. Faktor yang ada pada diri sendiri yang disebut faktor individual antara lain:
- b. Faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan motivasi dan faktor pribadi.
- c. Faktor yang ada di luar individu yang sering disebut dengan faktor social antara lain: faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat atau media yang dipergunakan dalam

pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

## 2. Media Pembelajaran

Media terlebih dahulu dikenal sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru, namun sering kali terabaikan. Tidak dimanfaatkannya media dalam proses pembelajaran pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti sulit mencari media yang tepat, waktu persiapan mengajar terbatas, biaya yang tidak ada atau alasan lain. Hal tersebut sebenarnya tidak perlu muncul apabila pengetahuan akan ragam media, karakteristik, serta kemampuan masing-masing media diketahui oleh pengajar (Kustandi & Sutjipto:2013)

Pemanfaatan media dalam pembelajaran termasuk kedalam kawasan teknologi pembelajaran dalam desain kawasan pemanfaatan (Miarso:2011). Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harafiah berarti tengah, perantara, pengantar. *A medium, conceived is any person, material, or event that establishes condition which enable the leamer to acquire knowledge, skill and attitude* (Gerlach & Ely dalam

Sanjaya,2010:163). Secara umum media meliputi manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali (Miarso,2016:392).

Media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi menurut definisi Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology / AECT*). Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar

pernyataan Gagne dalam Sadiman, dkk (2010:6).

Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar (Briggs dalam Sadiman, dkk, 2010:6). Berbeda dengan pengertian yang diberikan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/ NEA*) yang menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya.

Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Selain pengertian di atas, ada juga yang berpendapat bahwa media pembelajaran meliputi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Hardware* adalah alat-alat yang dapat mengantarkan pesan seperti *overhade projector*, radio, televisi dan sebagainya. Sedangkan *software* adalah isi program yang mengandung pesan seperti informasi yang dapat ditransparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film/materi yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik,

diagram dan sebagainya (Sanjaya,2010:163).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima dan dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sedemikian rupa dan proses dapat terjadi.

Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata oleh guru. Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam bentuk mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik.

Kegunaan media dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi

kepada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal.

- b. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.
- c. Media dapat melampaui batas ruang kelas.
- d. Media memungkinkan terjadinya interaksi langsung peserta didik dengan lingkungannya.
- e. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- f. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g. Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar.
- h. Media memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari suatu yang konkret maupun abstrak.
- i. Media memberikan kesempatan untuk belajar mandiri
- j. Media meningkatkan kemampuan keterbacaan baru (*new literacy*).
- k. Media mampu meningkatkan efek sosial
- l. Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri peserta didik (Miarso,2016:393).

### 3. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.

Kemandirian Belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki (Mujiman, 2007:1). Seorang peserta didik dinyatakan mempunyai Kemandirian Belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar akuntansi, peserta didik mampu memecahkan masalah dalam proses belajar akuntansi, peserta didik mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar akuntansi, dan peserta didik mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar akuntansi. Pada umumnya peserta didik tidak mandiri dalam belajar akuntansi terlihat saat peserta didik mengerjakan ulangan dan praktik masih terdapat peserta didik

yang kurang percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individualisasi (Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2005:114). Proses individualisasi adalah realisasi kemandirian dan proses menuju kesempurnaan. Metode belajar yang sesuai kecepatan sendiri juga disebut belajar mandiri.

Kemandirian dalam belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri dan tanggung jawab sendiri (Umar Tirtarahardja dan S.L. La Sulo, 2005:50). Dorongan dari internal individu memiliki kunci pokok dalam kegiatan belajar anak. Perolehan hasil belajar yang didapat anak, baik keterampilan maupun kompetensi tertentu akan mampu dicapai jika dialami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya lalu mampu

mengambil inisiatif untuk mengatasi masalah yang akan dihadapi dan memiliki kepercayaan diri dalam

melaksanakan tugas-tugasnya serta mampu bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Rangkasbitung beralamat di Jalan Dewi Sartika No 61.L Kelurahan Muara Ciujung Timur Kecamatan Rangkasbitung. Penelitian ini

dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019-2020. Waktu pelaksanaan penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2020.

### D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data dari peserta didik yang menjadi responden skor hasil belajar peserta didik tentang cara pembuatan daftar akun dan pengisian saldo awal akun buku besar perusahaan dagang pada mata pelajaran komputer akuntansi semester genap dengan menggunakan media video tutorial dan media *power point*. Data diolah dengan menggunakan bantuan software SPSS sedangkan data penelitian ini bersumber dari data kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perolehan nilai terdiri dari: 1) nilai hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol; 2) nilai hasil *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol; 3) Skor hasil angket kemandirian belajar peserta

didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penggunaan statistik dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran video tutorial MYOB dan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar akuntansi komputer kelas XI di SMKN 1 Rangkasbitung.

Data penelitian ini yang dideskripsikan pada bab ini berkaitan dengan pembelajaran menggunakan media video tutorial (X1) dan kemandirian belajar peserta didik (X2) terhadap hasil belajar akuntansi komputer (Y). Dalam bab ini terdiri dari empat bagian. Pertama, bagian deskripsi data, kedua pengujian persyaratan

analisis, ketiga pengujian hipotesis dan keempat pembahasan hasil penelitian.

Penelitian eksperimen ini menggunakan desain *factorial 2X2* dengan analisis data menggunakan ANAVA dua jalur, sementara pengelolaan data menggunakan bantuan program *SPSS*. Data hasil belajar akuntansi komputer ini disajikan dalam beberapa kelompok yaitu: (1) Data hasil belajar akuntansi komputer yang

menggunakan media pembelajaran video tutorial (A1); (2) Data hasil belajar akuntansi komputer yang menggunakan media pembelajaran *power point* (A2); (3) data hasil belajar akuntansi komputer yang memiliki kemandirian belajar tinggi (B1); (4) Data hasil belajar akuntansi komputer yang memiliki kemandirian belajar rendah (B2); untuk mengetahui lebih rincian data tersebut dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil belajar Akuntansi Komputer

Kelompok	N	Min	Max	Mean	Std. Dev	Variance
A1	22	65	95	81,14	8,01	64,12
A2	22	60	85	75,68	5,63	31,66
B1	22	89	137	112,55	14,73	216,83
B2	22	85	126	103,95	13,81	190,71

**1. Perbedaan hasil belajar Akuntansi Komputer peserta didik antara kelompok peserta didik yang dibelajarkan menggunakan media video tutorial MYOB dengan peserta didik yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran dengan media *power point* (A1 dan A2)**

Pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dengan media video tutorial MYOB dan pada kelas kontrol dibelajarkan menggunakan media

*power point* menunjukkan temuan adanya perbedaan hasil belajar akuntansi komputer, peserta didik yang diberikan perlakuan dengan media video tutorial MYOB rerata hasil belajarnya lebih tinggi 12.35% dibanding dengan peserta didik yang diberi perlakuan dengan media *power point*, hal ini sejalan dengan temuan penelitian Muliana (2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial rata-rata

berada pada kategori tinggi, sedangkan hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran video tutorial berada pada kategori cukup.

Media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur dan teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran (Riyana, 2007:2). Video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik.

Sejalan juga dengan temuan hasil penelitian Kusnadi dan Hidayat (2018) yang menyatakan media video tutorial dapat mempengaruhi kemandirian dan hasil belajar peserta didik. Begitu juga dengan penggunaan media *power point*, hanya saja media video tutorial MYOB lebih besar memberikan pengaruhnya. Media tutorial Myob merupakan sarana media pembelajaran yang sangat membantu peserta didik dalam menguasai akuntansi komputer karena

media tersebut menjelaskan secara rinci tahap demi tahap sehingga peserta didik mudah mengikuti Langkah- langkahnya

## **2. Perbedaan hasil belajar Akuntansi Komputer peserta didik antara kelompok peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan kemandirian belajar rendah (B1 dan B2)**

Bedasarkan hasil penelitian ini ditemukan hasil belajar akuntansi komputer peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi mendapatkan hasil belajar lebih tinggi 7.63% dibandingkan dengan hasil belajar akuntansi komputer peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah, karena kemandirian merupakan sikap pribadi yang sangat diperlukan untuk setiap peserta didik. Pada dasarnya kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar (Tirtarahardja & La Sulo, 2005:50).

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ningsih (2016). Kemandirian belajar adalah kondisi aktivitas belajar yang mandiri

tidak bergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta tanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila peserta didik aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajarannya dan peserta didik juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan dapat mencerna pelajaran sendiri dan dengan cara belajar sendiri pada waktu yang dipilihnya sendiri tanpa bimbingan dan tatap muka dengan guru. Mereka dapat memilih dan menentukan materi pelajaran yang diperlukannya. Berbeda dengan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang rendah, mereka membutuhkan bimbingan dan arahan guru untuk dapat memahami pelajaran. Kemandirian belajar pada peserta didik dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar peserta didik sehari-hari seperti cara peserta didik merencanakan dan melakukan pembelajaran.

### **3. Pagaruh interaksi antara media pembelajaran dengan**

### **kemandirian belajar belajar peserta didik terhadap hasil belajar Akuntansi Komputer (A dan B)**

Bertitik tolak dari hasil pengujian pengaruh interaksi penggunaan media video tutorial MYOB dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik, menunjukkan terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan media tutorial dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik. Dengan adanya interaksi ini, maka peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi cocok/tepat bila pembelajarannya menggunakan media video tutorial sehingga hasil belajarnya akan tinggi. Berbeda halnya dengan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah akan lebih tepat bila guru menggunakan media *power point*.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mema (2016). Kemandirian belajar adalah kondisi aktivitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Kemandirian belajar akan terwujud apabila peserta

didik aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan peserta didik juga mau aktif dalam proses pembelajaran.

Peserta didik yang memiliki kemandirian yang tinggi akan dapat mencerna pelajaran sendiri dan dengan cara belajar sendiri pada waktu yang dipilihnya sendiri tanpa bimbingan dan

tatap muka dengan guru. Berbeda halnya dengan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah, merak membutuhkan bimbingan dan arahan guru untuk dapat memahami materi pembelajaran. Kemandirian belajar pada peserta didik dapat dilihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar peserta didik sehari-hari seperti cara peserta didik merencanakan dan melakukan pembelajaran.

## E. KESIMPULAN

### Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi komputer antara peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media video tutorial MYOB dan Media *power point*. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan media video tutorial MYOB lebih tinggi 12,35% hasil belajarnya dari pada peserta didik yang menggunakan media *power point MYOB*.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi komputer antara peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah. Hasil belajar yang

memiliki kemandirian belajar tinggi lebih tinggi 7,63% dari pada peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah.

3. Terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan media media pembelajaran dengan kemandirian belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tinggi lebih tepat menggunakan media video tutorial MYOB untuk meningkatkan hasil belajarnya, sedangkan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar rendah lebih tepat menggunakan media *power point* untuk meningkatkan hasil belajarnya.

## Saran

Adapun rekomendasi untuk pemanfaatan produk ini yaitu :

1. Penelitian ini terbatas pada mata pelajaran akuntansi komputer di kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Maka disarankan pada peneliti lain agar menerapkan media video tutorial pada perusahaan manufaktur.
2. Sebaiknya setiap sekolah kejuruan memberikan fasilitas

laboratorium komputer yang memadai agar pembelajaran akuntansi komputer di sekolah dapat berjalan dengan baik dan optimal.

3. Sebaiknya guru meningkatkan keterampilan menjelaskan dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran serta mampu memilih media yang sesuai untuk peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhamad & Muhamad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Ambarjaya, Beni S. 2012. *Psikologi Pendidikan & Pengajaran, Teori dan Praktek*. Yogyakarta. CAPS.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Barbara B Seels. 1994. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Daryanto, 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hamalik, Oemar, 2006, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Ghalia Indonesia.

- Kusworo, Wowo Sunaryo. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Bandung. Alfabeta.
- Loren W. Anderson and David R. Krathwohl, 2001, *Taxonomy Learning, Teaching, and Assessing*, Longman, New York.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mudjiman, Haris. 2007. *Belajar Mandiri*. Surakarta. UNS PRESS.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan*. Jakarta. Prenada Group.
- Miarso, Yusufhadi. 2011. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalm. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Sinar Baru Algasindo.
- Riadi, Edi. 2014. *Metode Statistika Parametrik & Non Parametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel- variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arief S. 2011. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.
- Smaldino, Deborah, Russel. 2011. *Instructional Technology & Media For Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.

- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Tirtarahardja, Umar & S.L La Luso. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta. PT Rineka Cipta